

Sultan TV's Local Media Ta'awun Concept in Community Empowerment Through Bincang Hari Ini's Program

Konsep Ta'awun Media Lokal Sultan TV dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bincang Hari Ini

Aida Farida Zahra ^{1*}, Zalza Nabilla Putri Mulyadi¹, Lisnawati¹, Andi M. Faisal Bakti¹

¹Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

*Corresponding Author: zahraaidafarida@gmail.com

Abstract: Bincang Hari Ini's program is a content program on Sultan TV which has an information broadcast format that educates the audience. Information is packaged in the form of content according to the needs and interests of local communities. This research aims to analyze the concept of ta'awun of local media Sultan TV in empowering the community through the Bincang Hari Ini program. This research is reviewed from the perspective of communication and the persistence of poverty by Jan Servaes. This research uses Jan Servaes' theory of poverty as a lack of resources with qualitative methods and a constructivist paradigm. Poverty as a lack of resources shows that the creativity of the Bincang Hari program comes from effective human resource management. The concept of ta'awun can give birth to communication in development through the Bincang Hari Ini program. The information technology via the YouTube platform. And the reason local communities are involved in the Bincang Hari Ini program is to create skilled and creative communities. Human Resources Management at Sultan TV looks quite good, although not optimal. Sultan TV's development communication is in the form of educational information through the Bincang Hari Ini program. The use of the YouTube platform is quite effective for local communities. The involvement of local communities in the Bincang Hari Ini program aims to make people more creative in terms of empowerment.

Keywords: Development Communication; Local Media; Empowerment; Sultan TV

Abstrak: Program Bincang Hari Ini merupakan program konten di Sultan TV yang mempunyai format siaran informasi yang mengedukasi khalayak. Informasi dikemas dalam bentuk konten sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat lokal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep ta'awun media lokal Sultan TV dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Bincang Hari Ini. Penelitian ini ditinjau dari perspektif communication and the persistence of poverty karya Jan Servaes. Penelitian ini menggunakan teori poverty as a lack of resources dari Jan Servaes dengan metode kualitatif dan paradigma konstruktivis. Poverty as a lack of resources menunjukkan bahwa kreativitas program Bincang Hari Ini berasal dari pengelolaan Sumber Daya Manusia yang efektif. Dengan konsep ta'awun dapat melahirkan communication in development melalui program Bincang Hari Ini. The information technology melalui platform YouTube. Dan alasan masyarakat lokal terlibat dalam program Bincang Hari Ini untuk menciptakan masyarakat yang terampil dan kreatif. Manajemen Sumber Daya Manusia di Sultan TV terlihat cukup baik meski belum maksimal. Komunikasi pembangunan yang ditunjukkan oleh Sultan TV berupa informasi yang edukatif melalui program Bincang Hari Ini. Penggunaan platform YouTube cukup efektif untuk masyarakat lokal. Keterlibatan masyarakat lokal dalam program Bincang Hari Ini bertujuan agar masyarakat lebih kreatif dalam hal pemberdayaan.

Kata kunci: Komunikasi Pembangunan; Media Lokal; Pemberdayaan; Sultan TV

History Article: Submitted 7 September 2024 | Revised 20 October 2024 | Accepted 20 November 2024

How to Cite: (Zahra et al., 2024). Zahra, A. F., Mulyadi, Z. N. P., Lisnawati, & Bakti, A. M. F. (2024). Konsep Ta'awun Media Lokal Sultan TV dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Bincang Hari Ini. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 12(2), 101–111. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.37064/jpm.v12i1.21550>

Pendahuluan

Adanya informasi melalui media lokal menjadi "media alternatif" yang dapat digunakan oleh komunitas tertentu dengan teknologi dan biaya yang relatif terjangkau. Hemat penulis, suatu media yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan pengetahuan masyarakat tentu saja akan menyajikan informasi yang bermutu serta berkualitas (Tripambudi, 2011). Oleh karena itu



© the Author(s) 2024

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

media lokal televisi berperan sebagai sarana informasi sekaligus pendidikan yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat tersebut berada. Secara garis besar hal ini dikaitkan dengan wacana proses pembangunan menuju masyarakat yang lebih partisipatif.

Berkaitan dengan kajian penelitian ini pemberdayaan masyarakat mengacu pada dukungan pemerintah terhadap masyarakat lokal dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya sehingga mereka pada akhirnya berdaya secara ekonomi, lingkungan dan sosial serta mandiri secara berkelanjutan (Noor, 2011a).

Sultan TV merupakan salah satu media lokal di wilayah Banten yang menyediakan berbagai informasi berbasis lokal melalui platform digital. Sebagai media lokal pertama di Banten, Sultan TV sengaja menyajikan program bermanfaat yang mendidik demi membuka wawasan yang lebih luas untuk masyarakat lokal. Kehadiran Sultan TV di tengah masyarakat lokal ini tentu saja didukung dengan dukungan Sumber Daya Manusia yang profesional meski pada umumnya media lokal minim dari segi Sumber Daya Manusia. Namun kendati demikian, Sultan TV terus berupaya bersaing di media penyiaran dengan terus meningkatkan kualitas programnya dan mempertahankan popularitasnya di mata pemirsa.

Ditengah persaingan media yang begitu ketat, Sultan TV sengaja melibatkan masyarakat sekitar Banten di dalam kontennya. Seluruh format siaran yang disajikan bersifat hiburan, informasi dan edukasi. Program Bincang Hari Ini merupakan salah satu program andalan Sultan TV yang hampir 80% melibatkan masyarakat lokal. Hal ini bertujuan agar masyarakat menjadi lebih kreatif serta menambah wawasan melalui informasi yang disediakan oleh Sultan TV. Sultan TV menjaga kearifan lokal melalui informasi yang dikemas berbentuk konten di kanal YouTube.

Dengan adanya Sultan TV sebagai media lokal di wilayah Banten dapat membantu masyarakat yang awalnya miskin informasi mengenai kearifan lokal, kini menjadi kaya akan informasi. Selain itu, sejumlah informasi dapat diakses dengan mudah. Pada dasarnya upaya pemberdayaan masyarakat memang berakar dari masyarakat yang masih terperangkap dalam keterbelakangan. Oleh karena itu, dorongan tatanan yang terkonsep sangat diperlukan. Tak hanya terkonsep, upaya ini juga perlu disepakati bersama oleh masyarakat dan pemerintah. Kajian ini berfokus pada upaya Sultan TV sebagai media lokal dalam mendorong kesejahteraan masyarakat lokal sekitar Banten. Upaya-upaya yang dilakukan berupa strategi peningkatan mutu informasi.

Dalam pemberdayaan masyarakat melalui media lokal, ada nilai instrumental yang paling penting yaitu kerjasama ekonomi. Hal ini menunjukkan *ta'awun* berdasarkan pada prinsip kekeluargaan dan kerjasama (RIJALUL FIKRI et al., 2018). Konsep *ta'awun* ini kemudian dihubungkan dengan teori pemberdayaan masyarakat dari Jan Servaes yang mana meliputi pengelolaan sumber daya manusia, komunikasi pembangunan, teknologi informasi, dan keterlibatan masyarakat dalam perencanaan komunikasi.

Dalam Bahasa Arab ada istilah '*khudz'* yang bermakna lakukanlah. Istilah ini mengisyaratkan pentingnya berpikir sebelum bertindak, yang berarti perlunya perencanaan, sebelum melakukan suatu pekerjaan (Gustinaningsih & Safwandy Nugraha, 2023). Dengan pesatnya arus informasi, kita harus mampu menyaring informasi yang masuk, dan kita memanfaatkannya karena misinformasi mempengaruhi keputusan kita. Tabayyun hendaknya meninjau dan mengkonfirmasi kembali informasi yang kami terima. Proses Tabayyun dilakukan untuk memberikan kejelasan, sehingga jelas dan tepat, menjamin kemanfaatan. Tabayyun fokus untuk terus mempertimbangkan informasi yang masuk agar tidak menimbulkan bias negatif (Effendi et al., 2023).

Sultan TV menggunakan konsep *ta'awun* dalam memproduksi kontennya. Artinya media lokal Sultan TV berkolaborasi dengan masyarakat lokal guna menciptakan ekonomi yang adil dan berkelanjutan untuk tujuan kebaikan bersama.

Berdasarkan beberapa jurnal yang membahas mengenai media lokal dalam pemberdayaan masyarakat yang berkaitan dengan perspektif *communication and the persistence of poverty*, ternyata banyak yang mengulas tema serupa namun tentu saja ada beberapa perbedaan sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Umi Halwati dan Johar Arifin yang berjudul "*Media Massa dalam Pemberdayaan Masyarakat*," pada jurnal ini mendeskripsikan tentang media massa

dalam pemberdayaan masyarakat. Setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tugas masyarakat adalah melakukan pemberdayaan dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran dan mengembangkan potensi yang dimiliki (Halwati & Arifin, 2020). Kemudian persamaannya membahas mengenai pemberdayaan masyarakat, sedangkan perbedaannya adalah objek penelitian yang penulis gunakan yaitu Sultan TV.

Kedua, pada jurnal dengan judul "*Radio Komunitas Sebagai Media Alternatif Untuk Pemberdayaan Masyarakat*" yang dilakukan oleh Sigit Tripambudi (Tripambudi, 2011). Persamaannya yakni sama-sama membahas mengenai media lokal yang mana kepentingan utamanya adalah untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat lokal dan dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat lokal. Namun tentu saja ada perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni penelitian sebelumnya berfokus pada radio komunitas atau radio lokal, sementara penelitian ini berfokus pada televisi lokal.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sihabudin dengan jurnal yang berjudul "*Literasi Media dengan Memberdayakan Kearifan Lokal* (SIHABUDIN, 2013). Adapun persamaan pada jurnal yakni sama-sama membahas mengenai pemberdayaan masyarakat melalui kearifan lokal. Perbedaannya adalah objek yang dipilih pada penelitian sebelumnya yaitu literasi media.

Upaya peningkatan perekonomian masyarakat lokal ditujukan untuk pembangunan masa kini dan daya saing di era globalisasi, serta menjaga keseimbangan sosial dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat (Habib, 2021). Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis akan mengkaji lebih dalam mengenai pemberdayaan masyarakat melalui media lokal Sultan TV yakni dari segi informasi yang disampaikan kepada khalayak dalam program Bincang Hari Ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Konstruktivisme merupakan suatu pendekatan yang melihat seorang pribadi yang aktif, untuk mengasah pengetahuannya dengan cara mereka harus mengalami terlebih dahulu, baru bisa mengerjakannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa fakta dan keterampilan dapat dipelajari secara holistik (Afrilyanti et al., 2024). Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu bersifat deskriptif (Sugiyono, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konsep *ta'awun* mengenai pemberdayaan masyarakat melalui media lokal Sultan TV yakni dari segi informasi yang disampaikan kepada khalayak dalam program Bincang Hari Ini.

Objek penelitian ini adalah program Bincang Hari Ini di media lokal Sultan TV. Subjek penelitian kemudian difokuskan pada tim kreatif Sultan TV. Penelitian memperoleh data primer dari wawancara dan observasi kepada pemangku kepentingan yang bekerja langsung dengan tim kreatif yang mengawal penayangan Bincang Hari Ini di Sultan TV. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari orang lain dan bukan langsung dari subjek penelitian. Data sekunder berupa data dokumen atau laporan yang sudah ada (Azwar, 2012). Data sekunder merupakan data tambahan untuk menunjang penelitian. Data sekunder ini diperoleh peneliti dari dokumen, catatan, artikel, atau data lain yang berkaitan dengan penelitian ini di situs internet.

Untuk teknik pengumpulan data, penulis menggunakan observasi partisipasi aktif. Observasi dapat membantu menjelaskan, menjelaskan, dan menguraikan gejala yang terjadi (Drs. Jalaluddin Rakhmat, 2014). Wawancara kemudian dilakukan untuk mengambil data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang diyakini mampu memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Artinya dua orang atau lebih bertemu secara tatap muka untuk mendengar informasi atau informasi secara langsung (Narbuko & Ahmad, 1997). Selain itu, peneliti dapat mencari dokumen dengan mencari dokumen resmi dan pribadi untuk dokumen yang mereka pelajari. Dokumen penelitian ini bertujuan untuk memperkaya data penelitian terkait komunikasi pengembangan Sultan TV untuk pemberdayaan masyarakat dengan memberikan informasi tentang Program Bincang Hari Ini. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Sultan TV dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan lembaga tersebut.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan cara berpikir deduktif. Cara berpikir yang melibatkan penangkapan atau penyimpulan pernyataan-pernyataan umum kemudian menarik kesimpulan yang khusus. Analisis data adalah proses menganalisis data dengan

mengklasifikasikannya ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikan unit-unit, mendorong, mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memfasilitasi kesimpulan yang diambil darinya mengumpulkan data dari, catatan lapangan, dan dokumen untuk memahami diri kita sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini menggunakan validasi triangulasi. Menelaah data untuk mengetahui keabsahannya dalam penelitian kualitatif. Pemeriksaan triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data. Tahap penyelidikan kebenaran suatu informasi tertentu dengan menggunakan berbagai metode dan sumber data (Pratiwi, 2017).

Hasil dan Pembahasan

Dalam perspektif *communication and the persistence of poverty* karya Jan Servaes (2008: 31-44). Pada teorinya diuraikan menjadi empat konsep yaitu *Poverty As a Lack of Resources*, *Communication in Development*, *The Information Technology* dan *Involvement of Local People in Local Planning For Communications*. Masing-masing teori akan menjawab empat pertanyaan minor sebagai berikut:

Poverty As a Lack of Resources

Pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu proses yang berkaitan dengan pelaksanaan indikator-indikator manajemen atau fungsi-fungsi manajemen yang mempunyai peranan penting dan efektif dalam mendukung tercapainya tujuan suatu individu, organisasi, organisasi, atau perusahaan (Nuryanta, 2008). Manajemen sumber daya manusia memegang peranan aktif dan dominan dalam seluruh aktivitas organisasi karena manusia merupakan perencana, agen, dan penentu tercapainya tujuan organisasi (Iskandar, 2018).

Peran teknologi informasi dalam pengentasan kemiskinan, meskipun kurangnya bukti di lapangan, dianggap remeh, dan sering kali dianggap sebagai pengganti yang mampu menyelesaikan seluruh permasalahan kemiskinan di pedesaan (Servaes, 2008). Sumber daya manusia sangat berkontribusi terhadap kesuksesan bisnis. Permasalahan sumber daya manusia juga mencakup permasalahan bisnis yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, dan permasalahan tersebut berdampak pada fundamental bisnis seperti profitabilitas, kelangsungan hidup, daya saing, kemampuan beradaptasi, dan fleksibilitas (Ellitan, 2002). Menurut konsep tersebut, perencanaan tenaga kerja dipandang sebagai proses linier yang menggunakan data dan proses masa lalu (jangka pendek) untuk memandu rencana masa depan (Hidayat & Syam, 2020).

Pada teori ini mengenai keterampilan tim Sultan TV untuk meningkatkan kreativitas pada program Bincang Hari Ini. Untuk meningkatkan kreativitas, tim Sultan TV tentu saja mempunyai keterampilan khusus agar konten yang ditampilkan tidak terlalu monoton. Hal ini tentu saja bersumber dari pengelolaan Sumber Daya Manusia nya yang profesional yakni seperti jurnalis dan tim kreatif yang saling bekerja sama dengan baik. Berikut ini beberapa keterampilan khusus yang dilakukan tim Sultan TV untuk meningkatkan kreativitas program Bincang Hari Ini yaitu menentukan *thumbnail* konten sesuai minat masyarakat serta pemilihan judul konten yang menarik.

Agus Maulana dari tim kreatif Sultan TV mengatakan, konten yang disajikan tersebut harus menarik perhatian masyarakat. Pertama, pilih *thumbnail* yang bagus dan menarik. Pemilihan *thumbnail* untuk mendorong pemirsa mengklik untuk menonton video.

"Pertama, pemilihan thumbnail yang tepat sehingga penonton menjadi tertarik untuk mengklik video tersebut. Kalau Sultan TV menggunakan thumbnail secara manual sendiri yang diambil dari salah satu frame dalam video tersebut. Misalnya kita mengupload video budaya batik Banten, dalam video tersebut akan muncul beberapa jenis batik budaya Banten. Nah terus kita mengcapture itu dan menjadikannya thumbnail"

Penulisan judul akan memastikan isi konten semenarik mungkin dan judul tidak terkesan membosankan bagi audiens. Judul konten dan gambar mini berjalan beriringan. Hal ini disampaikan oleh Agus Maulana selaku Tim Kreatif.

"Untuk judul konten jangan sampai membuat penonton merasa bosan atau tidak tertarik untuk menontonnya, masing-masing media memiliki pertimbangan redaksi. Dan pastinya untuk semua judul konten dibuat semenarik mungkin bagi yang menonton".

Selain itu, konten video yang menarik juga sangat penting. Konten video sebaiknya dibuat dengan matang agar semenarik mungkin. Strategi untuk membuat penonton tetap tertarik adalah dengan membuat konten yang bagus, sehingga tujuannya adalah agar mereka tidak bosan saat menonton atau mengklik video.

"Pada konten yang ada dalam video, jika kontennya tidak menarik maka otomatis tidak akan menarik minat penonton. Karena penonton yang banyak tergantung dari jenis konten yang ditampilkan. Youtube memberikan kebebasan kepada penonton untuk memilih apa yang ingin ditontonnya".

Agus Maulana juga berkata bahwa:

"Materi yang diperoleh dalam membuat suatu program yakni dengan cara sesi request via kolom komentar. Untuk kemajuan program yang lebih baik para tim kreatif pun juga tidak sungkan membuka sesi request via kolom komentar"

Communication in Development

Sebagai salah satu institusi yang berperan penting dalam mengubah tatanan sosial, media juga dianggap sebagai pionir perubahan dan menjadi paradigma terpenting dalam media massa. Media massa berperan dalam komunikasi pembangunan (Hendra, 2019). Dalam proses perkembangannya, media mempunyai peran dan fungsinya masing-masing, terutama jika dilihat dari fungsinya sebagai pandangan dunia yang sangat luas dan memegang peranan yang penting (Harun & Ardianto, 2012).

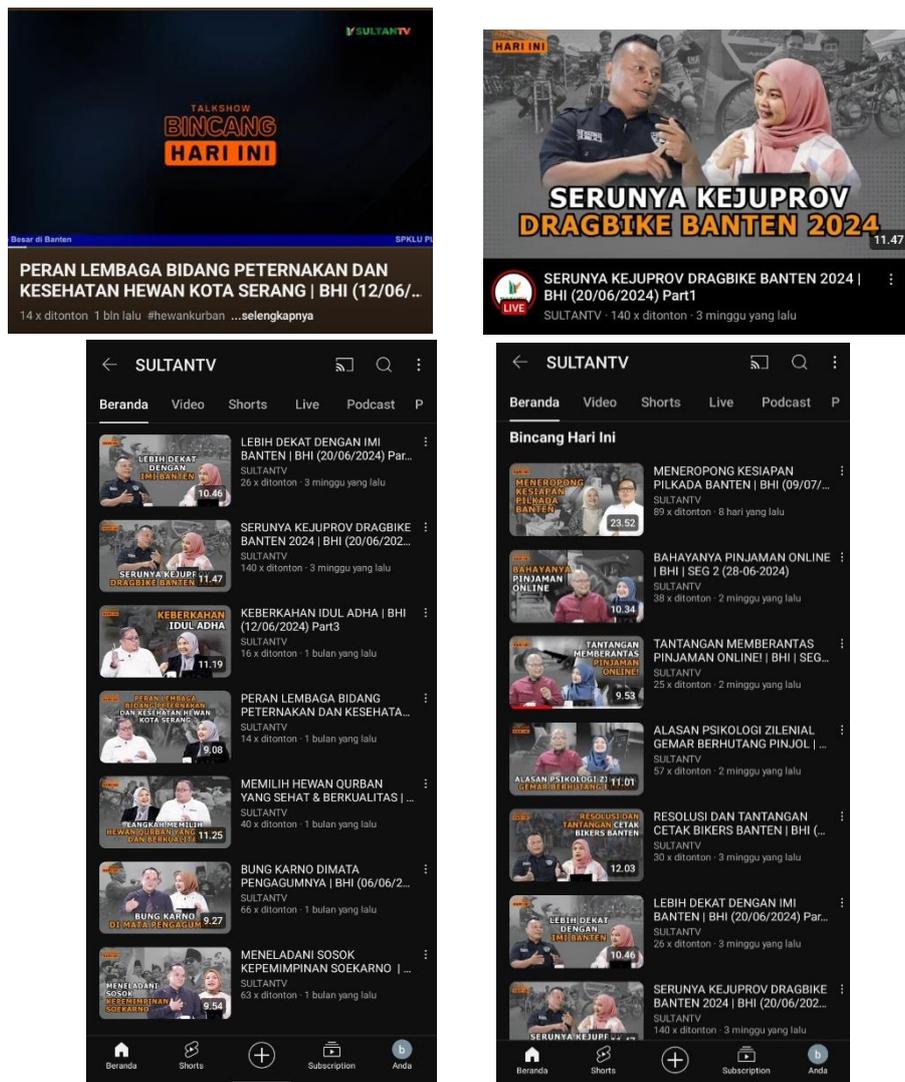
Pembangunan adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan suatu masyarakat guna meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraannya, baik materiil maupun spiritual. Salah satu proses pengembangannya adalah dengan menggunakan berbagai jenis media dalam proses pengembangannya. Pemanfaatan media dalam pembangunan adalah hal yang mutlak. Tanpa media, pembangunan tidak dapat terjadi secara maksimal. Dan pada akhirnya, keberhasilan pembangunan ini sangatlah penting (Hendra, 2019). Tak hanya itu, mengingat pentingnya teknologi informasi dan pemrosesan informasi dalam setiap aspek kehidupan manusia dan merupakan inti dari berbagai proses produktif, teknologi informasi telah diberikan peran yang luar biasa dalam pembangunan global (Servaes, 2008).

Pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari komunikasi pembangunan (Nindatu, 2019). Komunikasi merupakan elemen kunci dalam menyampaikan pesan-pesan pembangunan secara efektif kepada masyarakat (Hadiyanto, 2014). Hal ini dimaksudkan agar dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sehingga pembangunan yang dilaksanakan berpusat pada rakyat (*people centered development*) yaitu bahwa pembangunan harus berorientasi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat (Mardikanto, 2010). Komunikasi memiliki peran penting dalam konteks pembangunan dan perubahan sosial. Komunikasi dalam pemberdayaan diarahkan untuk membangkitkan motivasi dan potensi yang dimiliki setiap anggota masyarakat agar bangkit dan mampu berdaya untuk mengubah kehidupannya ke arah yang lebih baik (Nindatu, 2019).

Peranan komunikasi dalam pembangunan tentu menjadi sebuah langkah vital dan menentukan dari keberhasilan pembangunan tersebut. Secara dampak sosial Komunikasi pembangunan diartikan sebagai suatu ranah ilmu yang termasuk ilmu komunikasi dengan konteks-konteks pada negara berkembang, terutama komunikasi yang digunakan untuk perubahan sosial yang sudah direncanakan (Budi Syahputra Siregar et al., 2023). Dalam proses menumbuhkan partisipasi, komunikasi merupakan hal utama dimana didalamnya terdapat motif untuk mewujudkan pesan yang disampaikan (Sidharta, 2021).

Dengan demikian pembangunan pada dasarnya melibatkan minimal tiga komponen, yakni komunikator pembangunan, bisa aparat pemerintah ataupun masyarakat, pesan pembangunan yang berisi ide-ide atau pun program-program pembangunan, dan komunikasi pembangunan, yaitu masyarakat luas, baik penduduk desa atau kota yang menjadi sasaran pembangunan (Nuridin, 2018).

Pada teori mengkaji mengenai komunikasi pembangunan pada program Bincang Hari Ini. Berikut beberapa tangkapan layar program Bincang Hari Ini yang sebagaimana dirangkum dari platform YouTube Sultan TV:



Gambar 1. Program Bincang Hari Ini pada Juni 2024
Sumber: Kanal YouTube Sultan TV

Berdasarkan hasil wawancara dengan penonton, informasi yang disampaikan melalui program Bincang Hari Ini sangat bermanfaat untuk masyarakat, khususnya masyarakat lokal. Konten-konten yang ditampilkan pada program Bincang Hari Ini bersifat edukatif. Tak hanya itu, dengan adanya konten para program Bincang Hari Ini mampu memperkuat identitas masyarakat lokal. Dengan memanfaatkan media lokal Sultan TV ini masyarakat bisa lebih terinformasi, terlibat dan memiliki akses ke berbagai sumber daya yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

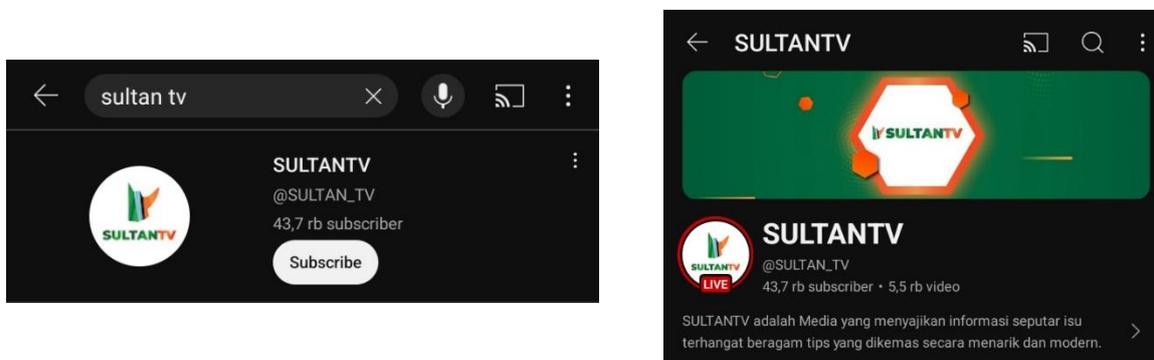
"Ketika saya mengakses video tentang sejarah budaya Banten kok kaya menarik gitu yaa. Dan saat itu juga saya pernah melihat konten mengenai kebudayaan batik khas Banten, saya merasa bangga juga sebagai orang Banten. Dengan adanya media lokal berbasis online memudahkan saya untuk mencari informasi" ujar salah satu penonton.

The Information Technology

Teknologi memberikan manusia bermacam-macam kemudahan dalam melakukan pekerjaan dan lebih dari itu menjadikan kehidupan lebih menyenangkan dan lebih nyaman (Armawan, 2021). Salah satu teknologi yang pengaruhnya sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia adalah teknologi informasi, khususnya komputer dan internet (Bambang Warsita, 2014). Secara garis besar teknologi informasi mempunyai peranan sebagai berikut. Pertama, teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses. Kedua, teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses. Ketiga, teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses (Nurul et al., 2022).

Tatanan teknologi komunikasi dan informasi di era media baru digital adalah sebuah terobosan yang mengangankan terwujudnya sebuah struktur sistem media dan telekomunikasi internasional sehingga dapat berlangsung arus komunikasi yang berimbang antarnegara (Setiawan et al., 2021). Suara-suara yang memperdebatkan nilai-nilai moral, spiritual, dan agama inklusivitas merupakan kesamaan yang terhubung dari perkembangan teknologi (Bakti & Lecomte, 2015). Ibarat pisau bermata dua, perkembangan teknologi menjadi sebuah masalah sekaligus tantangan (Nurudin, 2017). Era digital memberikan pengaruh dalam distribusi dan konsumsi media massa. Hadirnya teknologi membuat sistem jurnalisme bergeser (Bakti, 2018).

Informasi teknologi yang dimaksud disini adalah program Bincang Hari Ini menggunakan platform YouTube. Penggunaan YouTube untuk menyampaikan informasi bertujuan agar masyarakat lebih mudah mengakses informasi kapan pun dan dimanapun ia berada.



Gambar 2 Halaman depan Youtube Sultan TV

Sumber: Kanal YouTube @SULTAN_TV

Untuk pemilihan media, pada program Bincang Hari Ini menggunakan media *Youtube*. Penggunaan media *Youtube* yang mudah dan lebih efisien merupakan salah satu alasan utama. Dengan menggunakan media *Youtube* penyebaran informasi kepada khalayak juga dapat memberikan rasa senang dan puas terhadap tayangan-tayangan konten yang bervariasi. Pengguna memilih untuk menonton konten video tersebut sebagai penguatan akan rasa emosional yang dimilikinya.

"Agus Maulana berpendapat bahwa video yang berhasil diunggah ke Youtube semestinya dibagikan tautannya ke media sosial agar pengguna lain tahu dan

tanpa membagikannya juga akan susah untuk menarik minat penonton untuk melihatnya”.

Involvement of Local People in Local Planning For Communications

Perencanaan komunikasi sebagai interpretasi dari tiga unsur yaitu kebijakan pembangunan dan publik, sistem infrastruktur komunikasi dan teknologi (Nurjanah, 2018). Perencanaan komunikasi diakibatkan adanya tiga komponen yang menjadi satu kasatuan sistem terpadu, yaitu unsur kebijakan pembangunan dan infrastruktur yang dipercepat dengan adanya teknologi. Perencanaan komunikasi menggunakan unsur-unsur komunikasi yang mencakup sumber, pesan, media, target sasaran dan efek (Cangara, 2013). Keterlibatan masyarakat sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat (Utami, 2013).

Model pemberdayaan masyarakat diantaranya melalui pendekatan 7D yang terdiri dari tahapan sistematis yakni *Developing relation* (Mengembangkan hubungan), *Discovering capacities* (Menemukan kapasitas), *Dreaming of community future* (Membangun cita-cita masyarakat), *Directions of community actions* (Arah tindakan masyarakat), *Designing community actions* (Merancang tindakan masyarakat), *Delivering Planned Activities* (Melaksanakan kegiatan), *Documenting Outputs, Outcomes and Learning* (Mendokumentasikan hasil dan hal yang dipelajari). Kemudian dilanjutkan dengan mendorong mereka untuk menyadari ketersediaan sumber daya yang mereka miliki serta menganalisis kekuatan dan kelemahan mereka (Perwirawati et al., 2022). Keterlibatan masyarakat dibagi menjadi tiga yaitu dari sisi atraksi, amenities, dan aksesibilitas (Suherlan et al., 2022). Keterlibatan aktif masyarakat setempat pada setiap fase kegiatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka serta dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar diharapkan dapat terus berlangsung secara berkesinambungan (Munauwarah et al., 2024).

Maksud pada temuan poin 4 ini adalah alasan keterlibatan masyarakat lokal dalam program Bincang Hari Ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Agus Maulana selaku tim kreatif Sultan TV, alasan Sultan TV melibatkan masyarakat lokal dikarenakan masyarakat lokal lebih memahami dinamika kebutuhan mereka. Dengan melibatkan masyarakat lokal, Sultan TV dapat menghasilkan konten yang lebih relevan dan menarik bagi audiens. Ketika masyarakat lokal merasa dilibatkan, mereka lebih mungkin untuk berpartisipasi dan terlibat aktif dalam program Bincang Hari Ini.

Kesimpulan

Selaras dengan maksud konsep *ta'awun* di Sultan TV terhadap upaya pemberdayaan masyarakat ini yaitu bekerja sama yang semata-mata membantu pihak yang lemah informasi, khususnya masyarakat lokal. Kualitas informasi yang baik bersumber dari pengelolaan Sumber Daya Manusia yang profesional yakni jurnalis dan tim kreatif yang saling bekerja sama dengan baik. Jurnalis dan tim Sultan TV tentu saja harus menentukan konten sesuai minat masyarakat agar hasil konten relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Informasi yang disampaikan melalui program Bincang Hari Ini sangat relevan dan bermanfaat untuk masyarakat, khususnya masyarakat lokal. Konten-konten yang ditampilkan pada program Bincang Hari Ini bersifat edukatif. Seluruh informasi yang disampaikan kepada khalayak telah melalui proses tabayyun agar mencegah kesalahpahaman. Dengan memanfaatkan media lokal Sultan TV ini masyarakat bisa lebih terinformasi, terlibat dan memiliki akses ke berbagai sumber daya yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Program Bincang Hari Ini menggunakan platform YouTube. Penggunaan YouTube untuk menyampaikan informasi bertujuan agar masyarakat lebih mudah mengakses informasi kapan pun dan dimanapun ia berada.

Dari segi pemberdayaan, melibatkan masyarakat dalam proses produksi media dapat memberdayakan mereka dengan keterampilan baru seperti jurnalisme, penyiaran dan produksi konten. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan kapasitas masyarakat lokal dan membuka peluang baru.

Daftar Pustaka

- Afrilyanti, Desy Safitri, & Sujarwo. (2024). Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran IPS. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2(2), 55–69. <https://doi.org/10.61404/jimi.v2i2.198>
- Alfitri. (2011). *Community Development: Teori dan Aplikasi* (Cetakan ke). Pustaka Pelajar.
- Armawan, I. (2021). Strategi Komunikasi Pembangunan Masyarakat. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 1(2), 84–95. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v1i2.498>
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian* (Cetakan ke). Pustaka Pelajar.
- Bakti, A. F. (2018). Media and Religion: Rodja Tv's Involvement in The Civil Society Discourse For Community Development. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 34(3), 226–244.
- Bakti, A. F., & Lecomte, I. (2015). The Integration of Dakwah in Journalism: Peace Journalism. *Jurnal Komunikasi Islam*, 5(1), 191.
- Bambang Warsita, B. W. (2014). Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 84–96. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.91>
- Budi Syahputra Siregar, R., Rohani, L., & Devianty, R. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Komunikasi Pembangunan di Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(3), 1047–1054. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.720>
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. RajaGrafindo Persada.
- Drs. Jalaluddin Rakhmat, M. S. (2014). *Metode Penelitian Komunikasi* (Cetakan ke). PT Remaja Rosdakarya.
- Effendi, E., Salsabila, A. Z., Jannah, S. W. N., & Hidayat, W. (2023). Konsep Sistem Informasi dalam Perspektif Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.280>
- Ellitan, L. (2002). Praktik- Praktik Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jmk.4.2.pp.%2065-76>
- Gustinaningsih, G., & Safwandy Nugraha, M. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Islam: Tinjauan Hadits. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2100–2113. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i4.313>
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, 1(2), 82–110. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>
- Hadiyanto. (2014). *Komunikasi Pembangunan Perspektif Modernisasi*. IPB Press.
- Halwati, U., & Arifin, J. (2020). Media Massa dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Indonesian Community Development Journal*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/icodev.v1i1> Published: 2020-11-20
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial*, 13(2), 50–62.
- Harun, R., & Ardianto, E. (2012). *Komunikasi Pembangunan Perubahan Sosial*. Rajawali Pers.
- Hendra, T. (2019). Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 1(2), 136–152.

- Hidayat, M. C., & Syam, A. R. (2020). Urgensitas Perencanaan Strategis dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia Madrasah Era Revolusi Industri 4.0. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2100>
- Iskandar, D. (2018). Strategi Peningkatan Kinerja Perusahaan Melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Kepuasan Kerja dan Dampaknya Terhadap Produktivitas Karyawan. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 23–31. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.8>
- Mardikanto. (2010). *Komunikasi Pembangunan Acuan Bagi Akademisi Praktisi dan Peminat Komunikasi Pembangunan*. UNS Press.
- Munauwarah, I., P, P. D. I., Haryadi, R., Munauwarah, I., & Rahmafritra, F. (2024). Peran Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Rengganis Campsite Kabupaten Bandung. *Journal of Tourism and Creativity*, 8(2), 130. <https://doi.org/10.19184/jtc.v8i2.45363>
- Narbuko, C., & Ahmad, A. (1997). *Metodelogi Penelitian* (Cetakan ke). PT Bumi Aksara.
- Nindatu, P. I. (2019). Komunikasi Pembangunan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengentasan Kemiskinan. *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/pk.3.2.91-103>
- Noor, M. (2011a). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/civis.v1i2.591>
- Noor, M. (2011b). Pemberdayaan Masyarakat. *CIVIS: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/civis.v1i2/Jul.591>
- Nurdin, T. Z. (2018). Komunikasi Pembangunan Masyarakat: Sebuah Model Audit Sosial Multistakeholder. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 1(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/jp.v1i1.2766>
- Nurjanah, N. (2018). Perencanaan Komunikasi dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Bengkulu. *Jurnal Dakwah Risalah*, 29(2), 96. <https://doi.org/10.24014/jdr.v29i2.6406>
- Nurudin. (2017). *Perkembangan Teknologi Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Nurul, S., Shynta Anggrainy, & Siska Aprelyani. (2022). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi dan Network (Literature Review SIM). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5), 564–573. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i5.992>
- Nuryanta, N. (2008). Pengelolaan Sumber Daya Manusia (Tinjauan Aspek Rekrutmen dan Seleksi). *el-Tarbawi*, 1(1), 55–69. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol1.iss1.art5>
- Perwirawati, E., Sihombing, B., & Simamora, P. R. T. (2022). Perencanaan Komunikasi Pariwisata dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Hilisataro Nandisa Menuju Desa Wisata Berbasis Sustainable Tourism Development. *Jurnal Darma Agung*, 30(2), 321. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i2.1677>
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2).
- RIJALUL FIKRI, A. L., YASIN, M., & JUPRI, A. (2018). Konsep Pengelolaan Koperasi Pesantren Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Telaah Surah Al-Hasyr Ayat 7. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2). <https://doi.org/10.32678/ije.v9i2.96>
- Rustina, Y., Setiawan, A., Novietasari, E., Wanda, D., Hadi, E. N., Gunawijaya, J., & Falahaini, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kota Sehat dan Ramah Anak Berdasarkan Kearifan Lokal. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 200–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.30994/jceh.v4i1.127>
- Servaes, J. (2008). *Communication for Development and Social Change*. SAGE Publications India Pvt Ltd. <https://doi.org/10.4135/9788132108474>

- Setiawan, A. T., Bakti, A. F., Muhtadi, & Rizky, K. (2021). Telaah Film "Dance With Wolves" Melalui Teori Genre dalam Perspektif Islam. *Komunike: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 13(1).
- Sidharta, V. (2021). Suatu Kajian Komunikasi Pembangunan Pertanian Indonesia. *KAIS: Kajian Ilmu Sosial*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24853/kais.2.2.229-232>
- SIHABUDIN, A. (2013). Literasi Media dengan Memberdayakan Kearifan Lokal. *Communication*, 4(2). <https://doi.org/10.36080/comm.v4i2.55>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suherlan, H., Adriani, Y., Pah, D., Fauziyyah, I., Evangelin, B., Wibowo, L., Hanafi, M., & Rahmatika, C. (2022). Keterlibatan Masyarakat dalam Mendukung Program Desa Wisata. *Barista: Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata*, 9(1), 99–111. <https://doi.org/10.34013/barista.v9i01.623>
- Tripambudi, S. (2011). Radio Komunitas Sebagai Media Alternatif Untuk Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31315/jik.v9i3.3440>
- Utami, S. M. (2013). Keterlibatan Masyarakat Lokal dalam Pengembangan Potensi Wisata di Kabupaten Semarang. *Jurnal Forum Ilmu Sosial*, 40(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/fis.v40i1.5501>